

ABSTRAK

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan sebuah istilah yang mengacu pada usaha berskala kecil yang memiliki kekayaan bersih maksimal RP. 50.000.000. Keberadaan UMKM yang tadi diharapkan mampu untuk mengurangi angka pengangguran, mengentaskan kemiskinan, dan meningkatkan pendapatan, kini banyak mengalami masalah akibat dari pandemi Covid- 19 khususnya pelaku usaha yang ada di kota Palembang. Melihat permasalahan tersebut LAZNAZ Yatim mandiri (cabang Palembang) hadir dengan memberikan sebuah bantuan yaitu program gerobak wakaf. Bantuan ini diharapkan mampu untuk meringankan beban pelaku usaha yang terdampak pandemi Covid- 19. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kesejahteraan pelaku usaha setelah menerima bantuan program gerobak wakaf tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan *verification*.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan mengukur dari beberapa indikator – indikator kesejahteraan menunjukkan bahwa kesejahteraan pelaku usaha setelah menerima bantuan program gerobak wakaf sudah terbilang sejahtera. Dari hasil usaha yang dijalankan mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan mampu untuk mengcover kebutuhan lainnya.

Kata kunci: Program Gerobak Wakaf, Kesejahteraan Pelaku UMKM